

Korea Utara Ancam Perang Gara-gara Menteri Korea Selatan Ingin Akhiri Rezim Kim Jong-Un

PYONGYANG (IM) - Korea Utara mengancam perang akan terjadi setelah Menteri Korea Selatan ingin akhiri rezim Kim Jong-un. Menteri Pertahanan Korea Selatan Shin Won-sik pada 24 Januari, mengatakan Pyongyang akan menghadapi akhir rezim Kim Jong-un bahkan jika harus dengan perang. Ia mengungkapkan hal itu setelah Korea Utara menembakkan rudal kapal selam di Laut Kuning. Juga mengakhiri rezim Kim Jong-un jika Pyongyang memilih untuk perang. Korea Utara pun langsung merespons pernyataan dari Shin tersebut. Kantor Berita Korea Utara, KCNA, seperti dikutip dari Yonhap, Senin (5/2) mengutip pernyataan Shin, yang mereka sebut sebagai pernyataan menggelikan terburuk yang bisa menjadi katalisator untuk perang. Korea Utara memperingatkan bahwa Seoul harus memahami bahwa fitnah dan latihan perang yang mereka lakukan bisa mengakhiri nasib Korea Selatan. Korea Utara telah meningkatkan ketegangan di Semenanjung Korea pada tahun baru ini, dengan uji senjata dan retorika yang kasar. Dalam pertemuan partainya di akhir tahun, Kim Jong-un mendefinisikan hubungan antar-Korea sebagai hubungan antara dua negara yang saling bermusuhan. Kim Jong-un juga berjanji untuk menekan seluruh wilayah Korea Selatan jika terjadi keadaan darurat. Kim Jong-un juga menyerukan revisi konstitusi negaranya untuk mendefinisikan Korea Selatan sebagai musuh utama Korea Utara. Ia juga mengumumkan bahwa negara tersebut akan meninggalkan kebijakannya yang telah berlangsung puluhan tahun untuk mengupayakan rekonsiliasi dan penyatuan dengan Korea Selatan. ● tom



PAMERAN INTERNASIONAL INDUSTRI MINUMAN DAN MAKANAN CAIR DI ALJAZAIR

Seorang pengunjung berbincang dengan peserta pameran saat Pameran Internasional Industri Minuman dan Makanan Cair di Aljir, Aljazair, Minggu (4/2). Pameran berlangsung hingga Rabu (7/2).

Joe Biden Berjanji Akan Pecundangi Donald Trump dalam Pilpres AS 2024

Donald Trump dan Joe Biden sama-sama akan mencalonkan diri Pemilu November AS 2024.

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat Joe Biden memenangkan pemilihan pendahuluan Partai Demokrat di Carolina Selatan. Dalam pernyataannya, Biden berjanji akan menjadikan Donald Trump dari Partai Republik sebagai "pecundang".

Pemungutan suara tersebut menandai pemilihan pendahuluan resmi pertama Partai Demokrat

menjelang pemilihan presiden tahun ini, dikutip dari laman BBC, Minggu (4/2).

Prejiden Biden menghadapi sedikit persaingan untuk nominasi partainya tapi tetap berada di jalur kemenangan besar di California Selatan.

Presiden mengenang bagaimana para pemilih di Carolina Selatan mendukungnya dalam kampanye pada tahun 2020

dan mengatakan dia "tidak ragu" untuk memenangkan kembali kursi kepresidenan pada tahun 2024.

Joe Biden diperkirakan akan memenangkan seluruh 55 delegasi yang dijanjikan dalam pemilihan pendahuluan di Carolina Selatan, dengan angka awal menunjukkan bahwa ia telah memperoleh lebih dari 90 persen suara yang telah dihitung.

Kandidat lain dari Partai Demokrat Marianne Williamson dan Dean Phillips tertinggal jauh di belakang Biden, dengan angka awal menunjukkan bahwa mereka masing-masing hanya memperoleh 2% suara.

Lebih dari seperempat penduduk Carolina Selatan berkulit hitam, dan para pemilih kulit hitam di negara bagian itulah yang membantu mengamankan pencalonan Biden untuk nominasi Partai Demokrat pada tahun 2020 dengan memberinya kemenangan pertamanya.

"Andalah alasan saya menjadi presiden," kata Biden kepada massa yang sebagian besar berkulit hitam di negara bagian tersebut pada Januari 2024.

"Anda adalah alasan Donald Trump menjadi pecundang, dan Anda adalah alasan kami akan

menang dan mengalahkannya lagi," katanya.

Joe Biden secara resmi mengumumkan pencalonannya untuk terpilih kembali pada tahun 2024 pada April 2023, ketika dia mengatakan kepada para pemilih bahwa AS berada dalam momen yang sangat penting dan dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk "menyelesaikan pekerjaannya".

Biden berusaha keras untuk mengubah peraturan partainya sehingga Carolina Selatan menjadi negara bagian pertama yang memberikan suara dalam proses pencalonan. ● tom

Lebih dari 19 Ribu Anak di Pakistan Terkena Radang Paru-Paru dalam 1 Bulan Terakhir

ISLAMABAD (IM) -- Lebih dari 19 ribu anak di Provinsi Punjab, Pakistan, terdiagnosis mengidap pneumonia atau radang paru-paru dalam sebulan terakhir. Pejabat setempat pada Sabtu (4/2) mengatakan, kondisi itu diperparah oleh cuaca dingin, kabut asap, dan debu. Seorang pejabat senior kesehatan bernama Jamal Nasir mengatakan pneumonia menyerang masyarakat di provinsi tersebut setiap tahun. "Setiap tahun 55 ribu hingga 60 ribu anak meninggal di Pakistan karena pneumonia dan ini bukan pertama kalinya," kata Nasir melalui pernyataan video. Nasir mendesak para orang tua untuk memvaksinasi anak-anak mereka. "Kami menyediakan vaksinasi gratis di seluruh provinsi itu dan orang tua harus memvaksinasi anak-anak mereka," katanya. Gelombang udara dingin masih menyelimuti Pakistan saat wilayah utara dan tengah negara itu diguyur hujan dan salju lebat dalam beberapa hari terakhir. ● ans

Moskow Kritik Kasar ke Presiden Yoon Suk Yeol, Korsel Panggil Dubes Rusia

SEOUL (IM) - Korea Selatan (Korsel) memanggil Duta Besar Rusia Georgy Zinoviev untuk menyampaikan protes keras atas kritikan yang dilontarkan Moskow terhadap Presiden Yoon Suk Yeol terkait komentar soal Korea Utara (Korut). Otoritas Seoul merasa keberatan dengan kritikan Moskow yang dianggap menggunakan kata-kata kasar. Seperti dilansir Reuters, Senin (5/2), Wakil Menteri Luar Negeri (Wamenlu) Korsel untuk urusan politik, Chung Byung Won, memanggil Zinoviev pada Sabtu (3/2) waktu setempat untuk memprotes kritikan Rusia yang dinilai hanya akan berdampak negatif bagi hubungan kedua negara. "Wakil Menteri Chung mengatakan sangat disesalkan bahwa Rusia mengabaikan kebenaran dan tanpa syarat melindungi Korea Utara, sembari mengkritik pernyataan pemimpin kami dengan bahasa yang sangat kasar, dan menekankan bahwa hal ini hanya akan memperburuk hubungan Korea Rusia," sebut Kementerian Luar Negeri Korsel dalam pernyataannya. Presiden Rusia Vladimir Putin memperdalam hubungan dengan Korsel, rival Korsel, sejak menginvasi Ukraina tahun 2022 lalu. Korsel dan sekutunya, Amerika Serikat (AS), mengecam apa yang mereka sebut sebagai pengiriman rudal Pyongyang yang signifikan ke Moskow untuk membantu upaya perang di Kyiv. Presiden Rusia Vladimir Putin memperdalam hubungan dengan Korsel, rival Korsel, sejak menginvasi Ukraina tahun 2022 lalu. Korsel dan sekutunya, Amerika Serikat (AS), mengecam apa yang mereka sebut sebagai pengiriman rudal Pyongyang yang signifikan ke Moskow untuk membantu upaya perang di Kyiv. Presiden Yoon dalam rapat dengan jajaran pejabat pertahanan dan keamanan pada Rabu (31/1) lalu mengkritik kesepakatan perdagangan senjata antara Korsel dan Rusia, yang dinilai mengabaikan hukum internasional dan resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). "Rezim Korea Utara mengalami kesulitan semata-mata demi mempertahankan rezim totaliter yang diwarisinya, sementara secara terang-terangan mengabaikan hukum internasional dan resolusi Dewan Keamanan PBB dengan berdagang senjata dengan Rusia," sebut Presiden Yoon dalam komentarnya. Keesokan harinya, juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova menyebut komentar Presiden Yoon "sangat bias". Zakharova mengatakan kepada wartawan bahwa komentar itu "tampak sangat menjijikkan", mengingat meningkatnya ketegangan di Semenanjung Korea. "Terutama karena kebijakan kurang ajar Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya, termasuk Korea (Selatan) dan Jepang," sebutnya. Terlepas dari protes yang disampaikan Korsel untuk Rusia, Chung melakukan pertemuan dengan Wamenlu Rusia Andrei Rudenko yang berkunjung ke Seoul pekan lalu. Dalam pertemuan itu, menurut Kementerian Luar Negeri Korsel, Chung menyatakan sikap tegas Seoul atas kerja sama militer antara Pyongyang dan Moskow. Pernyataan Kementerian Luar Negeri Korsel juga menyebut Chung dan Rudenko turut membahas sejumlah isu lainnya, termasuk perang Rusia di Ukraina. Dalam pernyataan terpisah, Kementerian Luar Negeri Rusia mengatakan bahwa "pertukaran pandangan" telah dilakukan selama pertemuan Rudenko dengan Chung dan pejabat Korsel lainnya di Seoul. "Pihak Rusia menyatakan keprihatinan serius mengenai peningkatan tajam dalam ketegangan di subregion tersebut," sebut Kementerian Luar Negeri Rusia dalam pernyataannya. "Dinyatakan dengan jelas bahwa sumber utamanya adalah kebijakan provokatif Washington yang tidak bertanggung jawab, yang demi tujuan geopolitik, mencoba untuk mendorong sekutu-sekutu regional untuk melaksanakan rencana agresif mereka, yang penuh dengan konsekuensi yang tidak bisa diprediksi, termasuk di bidang militer," tegas pernyataan tersebut. ● tom

Kantor Polisi Pakistan Diserang Militan Jelang Pemilu, 10 Orang Tewas

ISLAMABAD (IM) - Puluhan militan bersenjata menyerang sebuah kantor polisi di wilayah Pakistan bagian utara pada Senin (5/2) dini hari waktu setempat. Sedikitnya 10 orang, yang semuanya personel kepolisian, tewas dalam serangan bersenjata tersebut.

Seperti dilansir AFP, Senin (5/2), serangan mematikan itu terjadi hanya beberapa hari sebelum pemilu Pakistan digelar pada 8 Februari mendatang.

Rentetan serangan selalu marak terjadi di Pakistan menjelang pemilu, dengan puluhan serangan lainnya dilaporkan melanda para kandidat dan pendukung partai politik di negara tersebut.

Serangan militan itu dilaporkan melanda kantor polisi Chaudhwan yang ada di distrik Dera Ismail Khan pada Senin (5/2) dini hari. "Lebih dari 30 teroris melancarkan serangan dari tiga arah. Terjadi baku tembak selama lebih dari 2,5 jam," sebut Kepala Kepolisian wilayah Khyber Pakhtunkhwa, Akhtar Hayat Gandapur, saat berbicara kepada AFP.

Dituturkan Gandapur bahwa sedikitnya 10 personel kepolisian tewas dalam baku tembak tersebut. Sekitar empat orang lainnya mengalami luka-luka.

Lebih lanjut, Gandapur mengatakan bahwa para militan itu sempat menguasai kantor polisi tersebut saat serangan terjadi pada Senin (5/2) dini hari, yang dimulai sekitar pukul 01.30 waktu setempat. Belum ada pihak atau kelompok tertentu yang mengklaim bertanggung jawab atas penyerangan tersebut. Namun diketahui bahwa Provinsi Khyber Pakhtunkhwa selama bertahun-tahun telah menjadi markas kelompok-kelompok militan, dengan Taliban Pakistan dan anggota Islamic State (ISIS) melancarkan serangan terhadap target pemerintah dan keamanan.

Pekan lalu, sedikitnya 24 militan tewas ketika separatis Baloch melancarkan serangan terhadap fasilitas pemerintah di area terpencil di wilayah Balochistan. Empat personel keamanan dan dua warga sipil tewas dalam serangan itu.

Sementara itu, komisi pemilu Pakistan menyatakan bahwa pemungutan suara akan digelar sesuai rencana pada Kamis (8/2) mendatang, meskipun marak serangan di wilayah Khyber Pakhtunkhwa dan Balochistan. Ribuan personel keamanan akan dikerahkan ke berbagai wilayah untuk mengamankan jalannya pemilu. ● tom

Presiden Baru Namibia Mbumba Dilantik Beberapa Jam Usai Pendahulunya Meninggal

NAMIBIA (IM) - Namibia mempunyai presiden baru bernama Nangolo Mbumba hanya beberapa jam setelah dirinya yang juga menjabat sebagai wakil presiden mengumumkan kematian pendahulunya. Hage Geingob, 82, meninggal pada Minggu (4/2) pagi saat menerima perawatan medis di sebuah rumah sakit di ibu kota, Windhoek.

Geingob, seorang veteran perjuangan kemerdekaan negara itu, telah didiagnosis menderita kanker dan mengungkapkan rinciannya kepada publik bulan lalu. Sejak saat itu, dia telah dilantik sebagai pengganti Geingob dan akan menjabat hingga pemilu yang dijadwalkan akhir tahun ini.

"Saya tidak akan hadir dalam pemilu, jadi jangan panik," katanya pada upacara pelantikan yang berlangsung singkat di Gedung Negara, hanya 15 jam setelah kematian presiden.

Sebagai penghormatan kepada pendahulunya, ia mengatakan negara kita tetap tenang

dan stabil berkat kepemimpinan Presiden Geingob yang merupakan arsitek utama konstitusi. "Saya mengambil tanggung jawab berat ini dengan menyadari beratnya tanggung jawab," terangnya.

Seperti diketahui, Geingob pertama kali dilantik sebagai presiden pada 2015, namun telah menduduki posisi politik penting sejak kemerdekaan pada 1990. Penyebab pasti kematiannya tidak disebutkan namun bulan lalu dia menjalani pengobatan baru selama dua hari untuk sel kanker di AS sebelum terbang kembali ke tanah airnya pada 31 Januari lalu.

Di radio Namibia, orang-orang berbagi kenangan tentang Presiden yang mereka gambarkan sebagai seorang visioner sekaligus pejuang, yang mampu berbagi lelucon. Para pemimpin dari seluruh dunia telah mengirimkan pesan belasungkawa dan banyak yang membicarakan upaya Geingob untuk menjamin kebebasan negaranya.

Di antara mereka adalah

Cyril Ramaphosa, presiden negara tetangga Afrika Selatan, yang menggambarkannya sebagai seorang veteran terkemuka dalam pembebasan Namibia dari kolonialisme dan apartheid.

Geingob, seorang pria jangkung dengan suara yang dalam dan serak serta sikap berwibawa adalah anggota lama partai Swapo. Mereka memimpin gerakan melawan apartheid di Afrika Selatan, yang secara efektif mencaplok negara tersebut, yang saat itu dikenal sebagai Afrika Barat Daya, dan memperkenalkan sistem rasisme yang melegalkan orang kulit hitam dari kekuasaan politik dan ekonomi.

Geingob tinggal di pengasingan selama 27 tahun, menghabiskan waktu di Botswana, AS, dan Inggris, tempat ia belajar untuk mendapatkan gelar PhD di bidang politik.

Dia kembali ke Namibia pada 1989, setahun sebelum negara tersebut memperoleh kemerdekaan. ● ans



MENYAMBUT TAHUN BARU IMLEK DI HONG KONG

Tiga siswa asing berfoto memegang tulisan Mandarin dengan latar belakang dekorasi naga, dalam acara menyambut datangnya Tahun Baru Imlek di Temple Street di Hong Kong, Minggu (4/2).

PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF (KIK) DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA

PT Syailendra Capital, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA dengan ini bermaksud menyampaikan rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA sehubungan dengan perubahan metode perhitungan Imbalan Jasa untuk masing-masing Manajer Investasi & Bank Kustodian dari semua "dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan" menjadi "dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan".

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA serta pihak-pihak yang berkepentingan.

SYAILENDRA Jakarta, 6 Februari 2024
Manajer Investasi
PT Syailendra Capital
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan